

## ABSTRAK

Kinerja merupakan salah satu indikator efisiensi suatu perusahaan. Pengukuran kinerja kantor cabang yang biasa dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Namun pengukuran kinerja kantor cabang dengan menggunakan rasio keuangan belum mampu untuk menunjukkan kondisi operasional suatu perusahaan yang sesungguhnya. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, terdapat metode yang dapat mengukur kinerja kantor cabang yang mampu menangani banyak input dan output, yaitu metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode DEA merupakan suatu programasi linear yang bertujuan untuk memaksimalkan input dan output. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi relatif setiap kantor cabang Baitul Mal Wa Tamwill Bina Ummat Sejahtera (BMT BUS) di Jawa Tengah pada tahun 2009 dan juga menentukan target input dan output untuk cabang-cabang yang inefisien agar dapat meningkatkan efisiensinya. Penelitian ini menggunakan 31 kantor cabang BMT BUS yang ada di Jawa Tengah pada tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Variabel Return to Scale* (VRS), menggunakan pendekatan intermediasi dan menggunakan maksimalisasi output (output oriented). Penelitian ini menggunakan variabel input yang terdiri dari jumlah simpanan dan beban operasional serta menggunakan variabel output yang terdiri dari pendapatan operasional lain, pembiayaan dan kas.

Hasil penelitian menunjukkan ada 5 kantor cabang yang efisien secara relatif yaitu cabang Blora, cabang Purwodadi, cabang Tawangharjo, cabang Nambuhan dan cabang Kendal sedangkan 26 kantor cabang lain mengalami inefisiensi.

Kata kunci: *Data Envelopment Analysis* (DEA), Efisiensi Relatif, Baitul Mal Wa Tamwill